

STRATEGI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERTANYA GURU DI SEKOLAH DASAR

Laesti Nurishlah*¹, Mohamad Yudiyanto², Mochammad Ramdan Samadi³, Fithri Meiliawati⁴

^{1,2,3}STAI Sabili Bandung

⁴UIN Sultan Maulana Hasanudin

Submitted: 15-01-2024

Accepted: 14-02-2024

Published: 30-03-2024

Abstract

Teachers' questioning skills play a pivotal role in effective learning, particularly in elementary school settings. Effective questioning fosters a dynamic classroom environment, fostering active student engagement and enhancing learning outcomes. Through qualitative methods and a literature study model, this research underscores the significance of teachers' questioning skills in shaping meaningful learning experiences and empowering students in their educational journey. Utilizing appropriate questioning techniques not only promotes student involvement but also facilitates deeper comprehension through discussions, reflections, and problem-solving activities. This study emphasizes the critical role of teachers in orchestrating interactive learning environments that stimulate curiosity, critical thinking, and active participation among students.

Keywords: *Questioning Skills, Effective Questions, Questioning Techniques.*

***Corresponding author**

laestiishlah@gmail.com

ISSN: 2986-5883

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan bermakna bagi siswa. Namun, sering kali guru cenderung mengandalkan diri mereka sebagai sumber utama informasi, menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Maka dalam hal ini, keterampilan bertanya oleh guru menjadi sangat penting, karena dapat memperluas partisipasi siswa dalam pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Keterampilan bertanya adalah salah satu aspek penting dalam keterampilan dasar mengajar guru. Pertanyaan yang diajukan oleh guru bukan hanya sebagai sarana untuk memeriksa pemahaman siswa, tetapi juga sebagai alat untuk menggali pemikiran mereka, membangkitkan rasa ingin tahu, dan merangsang diskusi yang mendalam. Keterampilan bertanya yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, memperluas wawasan siswa, serta mendorong pemikiran kritis dan kreativitas. Selain itu, melalui pertanyaan, guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa, memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam konteks keterampilan dasar mengajar guru, keterampilan bertanya merupakan elemen yang tidak boleh diabaikan karena memiliki urgensi yang besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi siswa. Dengan bertanya kepada siswa, guru dapat memfasilitasi proses pemahaman yang mendalam, mendorong partisipasi aktif, serta mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa. Namun, tidak semua guru memiliki keterampilan bertanya yang baik, dan beberapa mungkin menghadapi tantangan dalam merancang dan

menyampaikan pertanyaan yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk memahami pentingnya keterampilan bertanya guru dalam konteks pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bagaimana meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi pengembangan keterampilan bertanya guru di sekolah dasar. Fokus utamanya adalah untuk menganalisis praktik-praktik yang efektif dalam mengembangkan keterampilan bertanya guru dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan interaksi guru-siswa serta pengalaman belajar siswa. Dengan memahami strategi-strategi yang berhasil, kita dapat mengidentifikasi langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pelatihan guru dalam hal penggunaan keterampilan bertanya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Melalui pendekatan ini, kita dapat bergerak menuju sistem pendidikan yang lebih inklusif, berorientasi pada siswa, dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran yang beragam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi literatur untuk mengeksplorasi strategi pengembangan keterampilan bertanya guru di sekolah dasar. Langkah awal melibatkan identifikasi sumber literatur yang relevan mengenai pengembangan kompetensi dan keterampilan guru dalam pengajaran. Informasi tersebut kemudian dianalisis dan disintesis untuk memahami upaya pengembangan profesionalisme guru melalui pengembangan keterampilan bertanya guru di sekolah dasar. Selanjutnya, pendekatan ini melibatkan pencarian pemahaman mendalam mengenai strategi yang dilakukan oleh guru dan lembaga untuk meningkatkan keterampilan bertanya guru. Dalam proses ini, data-data sekunder dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal, buku, dan laporan penelitian, digunakan

untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Bertanya Guru

Keterampilan bertanya dasar melibatkan kemampuan guru untuk mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menarik. Keterampilan ini menjadi sangat penting bagi guru karena membantu memulai dialog di kelas dan memastikan bahwa siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga peserta aktif dalam proses belajar mereka. Dengan menggunakan keterampilan bertanya dasar, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memotivasi siswa untuk berkontribusi, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran dan minat terhadap materi pelajaran (Awaliah. Dkk, 2023).

Keterampilan bertanya yang efektif membantu guru menjaga minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang penting untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan produktif bagi semua. Dengan mengajukan pertanyaan yang sesuai, guru dapat memperkuat ikatan dengan siswa, menciptakan lingkungan yang ramah dan berinteraksi di dalam kelas (Nurishlah. Dkk, 2020). Kemahiran bertanya yang baik memungkinkan guru untuk menilai dan meningkatkan pembelajaran setiap siswa dengan lebih baik, memastikan bahwa semua siswa mendapatkan manfaat maksimal dari pelajaran. Dengan menerapkan beragam teknik bertanya, guru dapat mengidentifikasi dan merespons beragam tingkat respons siswa, sehingga memungkinkan pengajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan individual siswa.

Jenis Pertanyaan dalam Pengajaran

Pertama, pertanyaan pengetahuan merupakan alat yang kuat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap fakta dan konsep dasar dalam materi pelajaran. Guru menggunakan pertanyaan ini untuk mengevaluasi apakah siswa telah memahami informasi yang disampaikan secara langsung, seperti definisi, peristiwa sejarah, atau konsep ilmiah dasar (Kalsum. Dkk, 2021). Misalnya, dalam pelajaran sejarah, guru dapat bertanya kepada siswa tentang tanggal penting atau peristiwa kunci dalam suatu periode sejarah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang kokoh tentang materi dasar sebelum mereka dapat melangkah ke pemahaman yang lebih dalam. Pertanyaan pengetahuan digunakan untuk memeriksa apa yang diingat siswa tentang fakta dan informasi dasar yang telah mereka pelajari di kelas. Jenis pertanyaan ini membantu guru memahami seberapa baik siswa dapat mengingat detail spesifik dan konsep dasar dari materi pelajaran.

Kedua, pertanyaan pemahaman digunakan untuk mengeksplorasi pemahaman siswa yang lebih dalam tentang materi pelajaran. Berbeda dengan pertanyaan pengetahuan yang fokus pada fakta, pertanyaan pemahaman menantang siswa untuk memikirkan makna yang lebih mendalam dari informasi yang mereka pelajari. Guru menggunakan pertanyaan ini untuk mendorong siswa untuk mengaitkan konsep-konsep yang mereka pelajari dengan pengalaman mereka sendiri, menganalisis implikasi dari informasi yang mereka terima, dan membuat hubungan antara berbagai konsep (Sundari. Dkk, 2020). Misalnya, dalam pelajaran sastra, guru dapat mengajukan pertanyaan yang meminta siswa untuk menafsirkan makna sebuah puisi atau menganalisis karakter dalam sebuah cerita. Dengan demikian, pertanyaan pemahaman membantu siswa untuk

mengembangkan pemikiran kritis dan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.

Ketiga, pertanyaan fokus berfungsi sebagai alat untuk mengalihkan perhatian siswa pada konsep atau topik tertentu yang sedang dibahas dalam pelajaran (Milennia, 2022). Dengan menggunakan pertanyaan fokus, guru dapat membantu siswa untuk memahami dengan lebih jelas apa yang sedang dipelajari untuk membimbing siswa dalam memahami konsep yang kompleks.

Keempat, pertanyaan penyelidikan asli memberikan kesempatan bagi siswa untuk benar-benar mengeksplorasi pemahaman mereka tentang materi pelajaran (Kalsum. Dkk, 2021). Pertanyaan ini merangsang pemikiran mendalam dan refleksi, mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif.

Kelima, pertanyaan pengujian tertutup merupakan jenis pertanyaan yang lebih langsung dan spesifik, yang mengharapkan jawaban konkret dari siswa. Pertanyaan ini membantu guru dalam menilai pengetahuan langsung siswa tentang materi pelajaran, sering kali dengan menguji pemahaman fakta-fakta dasar atau konsep-konsep penting.

Dari semua jenis pertanyaan yang sudah disampaikan di atas, maka penting bagi guru untuk memilih dengan bijaksana teknik bertanya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Pertanyaan fokus dapat membantu dalam mengarahkan pemahaman siswa pada konsep yang sedang dipelajari, sementara pertanyaan penyelidikan asli dapat merangsang pemikiran kritis dan reflektif siswa. Di sisi lain, pertanyaan pengujian tertutup berguna untuk mengevaluasi pemahaman fakta-fakta dasar atau konsep-konsep penting secara langsung.

Selain memilih jenis pertanyaan yang tepat, guru juga perlu menggunakan teknik bertanya dengan memperhatikan keberagaman

gaya belajar siswa. Beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap pertanyaan terbuka yang merangsang pemikiran kritis, sementara yang lain mungkin lebih nyaman dengan pertanyaan langsung yang memerlukan jawaban konkret. Dengan memahami kebutuhan individual siswa, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif bagi semua siswa di kelas.

SIMPULAN

Keefektifan keterampilan bertanya tak sekadar tentang mengajukan pertanyaan, tetapi juga memilih jenis yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Pertanyaan fokus mengarahkan perhatian pada konsep yang dipelajari, sementara pertanyaan penyelidikan merangsang pemikiran kritis. Pertanyaan tertutup memungkinkan penilaian pemahaman fakta-fakta dasar. Dengan variasi pertanyaan ini, guru dapat memaksimalkan interaksi kelas, mendorong refleksi, dan mengevaluasi pemahaman siswa secara holistik. Guru perlu mengembangkan keterampilan bertanya yang beragam dan fleksibel untuk menciptakan pengalaman belajar inklusif bagi semua siswa. Dengan memilih pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memahami keberagaman gaya belajar siswa, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkaya interaksi kelas, dan memastikan bahwa semua siswa merasa didukung dan terlibat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliah, F. P., Nurhafisah, N., Amelia, R. F., & Aulia, S. N. (2023). *Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Journal on Education*, 5(2), 1651-1655.

- Kalsum, U., Chastanti, I., & Harahap, D. A. (2021). *Analisis Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(1), 433-441.
- Milennia, Liza, Putri., Febrina, Dafit. (2022). *Teacher Ability to Apply Questioning Skills in Elementary School*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, doi: 10.23887/jisd.v6i1.42565
- Nurishlah, L., Budiman, N., & Yulindrasari, H. (2020, February). *Expressions of Curiosity and Academic Achievement of The Students From Low Socioeconomic Backgrounds*. In International Conference on Educational Psychology and Pedagogy- Diversity in Education (ICEPP 2019) (pp. 146-149). Atlantis Press.
- Nurishlah, L., & Nurlaila, A. (2023). Studi Literatur Pengukuran Rasa Ingin Tahu Siswa Sekolah Dasar. *MURABBI*, 2(1), 31-41.
- Nurishlah, L., Nurlaila, A., & Rusnaya, M. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN MOTIVASI INSTRINSIK DI DALAM PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR. *MURABBI*, 2(2), 1-12.
- Sundari, F. S., Sukmanasa, E., Novita, L., & Mulyawati, Y. (2020). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Univeristas Pakuan, hl. 59.
- Sutisnawati, A. (2017). *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar*. Mimbar Pendidikan Dasar, 8(1), 15-24.
- Wahyulestari, M. R. D. (2018, Jul). *Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 1(1).